

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Korelasi antara tiga variabel yaitu Pembangunan Jalan Tol , Kehidupan Sosial dan Pemerintah Kelurahan

Setelah data berhasil diuji dengan teknik korelasi tiga variabel yang disebut dengan koefisien partial diperoleh hasil 0,19 kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan zero order yang hasilnya 0,40 maka bisa dikatakan koefisien variabel < dari zero order. Jadi dari hasil perhitungan dalam penelitian tentang pengaruh proses pembangunan jalan tol terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, pemerintah kelurahan berfungsi sebagai pihak yang memperjelas hubungan kedua variabel tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara pembangunan jalan tol dan kehidupan sosial masyarakat tetap mempunyai hubungan yang penting dan sangat berarti. Kemudian peran dari pihak kelurahan menjadi pihak yang memperjelas atau memperbaiki hubungan antara proses pembangunan jalan tol dan kehidupan sosial masyarakat.

Proses pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto yang ada di Bebekan ini memang memakan waktu yang lama, karena ketidakcocokan harga antara pihak P2T dengan masyarakat yang terkena gusur dan masyarakat yang berada di wilayah sekitar rencana pembangunan jalan tol. Lambat laun, masyarakat

terdapat nomor 16 menyebutkan bahwa “kondisi rumah warga menjadi kurang baik sejak pembangunan jalan tol. Dengan mendapatkan nilai 40,62% untuk yang sangat setuju dan 51,04% yang setuju. Ini yang dimaksudkan adalah fungsi laten dari proses pembangunan jalan tol ini sangat nampak dari bangunan fisik rumah warga yang retak akibat getaran yang ditimbulkan dari proses pembangunan jalan tol.

Pembangunan jalan tol adalah salah satu program pemerintah untuk melakukan pemerataan ekonomi dan mengurangi kemacetan di kota-kota besar. Dengan mendapatkan nilai 40,62%, masyarakat Bebekan menyetujui bahwa pembangunan jalan tol bisa mengurangi kemacetan. Itu merupakan fungsi nyata dari pembangunan jalan tol.

Kehidupan sosial sebagai suatu sistem sosial dapat dikatakan bahwa pada hakekatnya bentuk-bentuk kehidupan sosial adalah kelompok sosial seperti keluarga, organisasi, masyarakat setempat dan lembaga-lembaga melalui wujud kongkritnya yang disebut asosiasi dibidang seperti pemerintah, ekonomi, politik, religi, pendidikan dan lain sebagainya.

Masyarakat yang tempat tinggalnya berada di sekitar area pembangunan jalan tol merasa terganggu dengan tidak berfungsinya saluran air sehingga menyebabkan banjir pada saat musim hujan. Ini sesuai dengan pernyataan kuisisioner yang terdapat di nomor 19 yaitu “saluran air tidak terganggu karena proses pembangunan jalan tol”. Dengan mendapat nilai 46,87% yang menjawab tidak setuju.

Fakta sosial dikenal dengan adanya kekuatan memaksa eksternal terhadap individu-individu. Individu harus menaati sejumlah aturan yang terdapat dalam masyarakat. Adanya kekuatan tadi didukung dengan adanya sanksi-sanksi yang melanggarnya. Warga merasa terganggu dengan suara bising atau debu yang beterbangan selama proses pembangunan jalan tol, namun itu tidak menjadi sesuatu untuk menghambat proses pembangunan jalan tol Surabaya – Mojokerto.

Meskipun secara fisik dan kesehatan, masyarakat merasa terganggu dengan adanya pembangunan jalan tol, tapi untuk kehidupan warga sehari-hari tidak mempunyai hambatan yang berarti, ini sesuai dengan pernyataan dalam kuisisioner pada soal nomor 22 “pembangunan jalan tol tidak membuat interaksi warga berkurang” dengan nilai 67,71%.

Kegiatan keagamaan juga tidak terlalu berpengaruh akibat adanya pembangunan jalan tol Surabaya – Mojokerto ini, itu bisa ditunjukkan dengan prosentase 77,08% dari jawaban kuisisioner yang terdapat di nomor 21 “pembangunan jalan tol tidak mengurangi intensitas keagamaan warga Bebekan”.

Analisis fungsional struktural memusatkan perhatian pada kelompok, organisasi, masyarakat dan kultur. Sasaran studi Merton antara lain adalah : peran sosial, pola institional, proses sosial, pola kultur, emosi yang terpola secara kultural, norma sosial, organisasi kelompok, struktur sosial, alat-alat pengendalian sosial dan sebagainya.

Pemerintah kelurahan merupakan ujung tombak yang menentukan penyelenggaraan pemerintahan, mengingat pemerintah kelurahan adalah gradaterdepan yang langsung berhadapan dengan masyarakat, oleh karena itu, pemerintah kelurahan harus berperan mengerjakan tugas-tugas pemerintahan. Pemerintah Kelurahan memiliki peran signifikan dalam pengelolaan proses sosial didalam masyarakat.

Peran pemerintah Kelurahan Bebekan dalam proses pembangunan jalan tol sangat baik itu sesuai dengan pernyataan kuisisioner nomor 15 “ pihak kelurahan tidak lepas tangan dalam proses pembangunan jalan tol” dengan prosentase 61,45%. Ini menunjukkan bahwa memang pemerintah kelurahan memerankan perannya dengan semestinya dan mempermudah pengambilan ganti rugi.

Pada titik ini dapat diperjelas bahwa proses pembangunan jalan tol mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap kehidupan sosial masyarakat di Bebekan. Jika prosedur pembangunan sesuai, maka kehidupan sosial tidak terganggu. Namun jika prosedurnya yang tidak sesuai, tentu pembangunan ini akan sangat mengganggu kehidupan warga. Pemerintah kelurahan disini berperan sebagai pihak yang memperjelas hubungan dua variabel tersebut